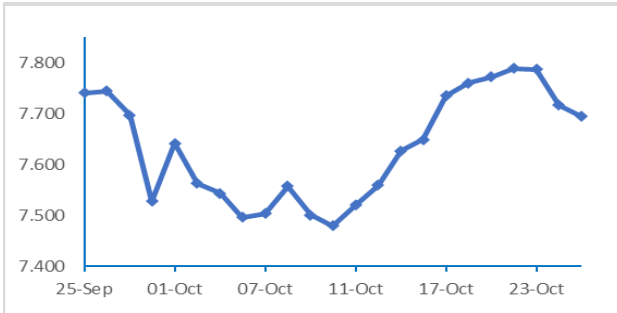
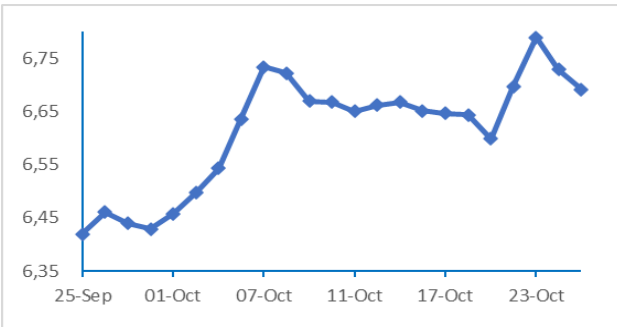


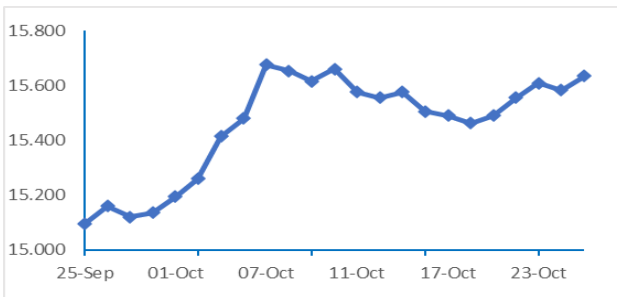
## ▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



## ▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



## ▶ IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-1,35	9,65
Consumer Cyclical	-0,37	6,81
Consumer Non-Cyclical	-0,17	6,44
Energy	-0,33	31,29
Finance	0,20	5,95
Healthcare	-1,95	11,22
Infrastructure	-2,34	-3,57
Misc. Industry	2,56	0,85
Property	-1,86	15,74
Technology	1,95	-8,65
Transportation	0,96	-4,96

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-1,75	-2,64
Bond Flow*	0,04	47,31

\* As of October 24<sup>th</sup>, 2024

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,11%	5,05%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	4,75-5,00%
ECB Interest Rate	3,65%	3,40%
ID CPI (YoY)	2,12%	1,84%
ID Reserve	USD 150,2Bn	USD 149,9Bn
Current Account	USD -2,2Bn	USD -3,0Bn

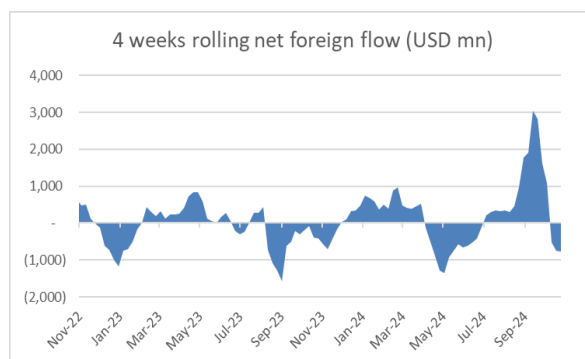
## ▶ Global Update

- Indeks global ditutup melemah minggu lalu dimana indeks S&P 500, Dow Jones dan MSCI Asia ex-Japan masing-masing melemah sebesar -1,0%, -2,7%, dan -1,9% WoW. Koreksi di pasar saham dipicu oleh kekhawatiran akan siklus pemangkasan suku bunga The Fed yang lebih sedikit dari ekspektasi pasar, dimana juga ditunjukkan oleh *yield* US Treasury yang mengalami kenaikan sepanjang bulan Oktober.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup melemah sebesar -0,8% WoW, dimana penurunan terbesar terlihat pada sektor *Infrastructures* dan *Healthcare* yang masing-masing turun sebesar -2,3% dan -1,9% WoW. Sementara itu, sektor yang mengalami peningkatan tertinggi adalah sektor *Industrials* (+2,6% WoW) dan *Technology* (+2,0% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *ID CPI*, *US GDP*, *US Initial Jobless Claims*, *US NFP*, *US Unemployment*.
- Rupiah ditutup melemah sebesar -1,1% WoW ke level Rp15.640/USD, lebih lemah dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sebaliknya, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,7% WoW ke level 104,3.
- Pasar SBN ditutup melemah dimana *yield* SBN bergerak sebesar +9 bps sampai dengan +16 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar SBN di minggu lalu dibayangi oleh sentimen global seperti pergerakan UST yang juga bergerak naik. Investor terlihat mulai mengamati perkembangan pilpres AS yang akan di selenggarakan di awal November 2024. Beberapa survei terakhir menunjukkan calon presiden dari partai Republik, Donald Trump, mendapatkan momentum positif dalam beberapa minggu terakhir. Dari dalam negeri, dilantiknya Kabinet Merah Putih masih menjadi perhatian investor domestik maupun asing, dimana saat ini para pelaku pasar masih menunggu program-program konkrit dari pemerintahan baru untuk 5 tahun yang akan datang. Per 25 Oktober 2024, SUN 10 tahun tahun ditutup di level 6,75% (+9 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 17,5 triliun, atau lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 14,8 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri PBS38 (25,1 tahun), diikuti oleh SPNS6 dan 9 bulan. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 10 triliun, atau sedikit lebih tinggi target awal yang sebesar Rp 8 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 24 Oktober 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 889,4 triliun atau 15,04%.
- Pasar obligasi AS ditutup melemah di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara +11 bps sampai +19 bps di sepanjang tenor.

## ► Calendar (November 2024)

1 – Nov	ID CPI S&P US Manufacturing PMI US Change in NFP US Unemployment rate
4 – Nov	US Factory Orders US Durable Goods Orders
5 – Nov	Caixin China PMI Mfg ID GDP US Trade Balance US ISM Services Index
6 – Nov	S&P Global US Services PMI
7 – Nov	CN Trade Balance CN Foreign Reserves ID Foreign Reserves US Initial Jobless Claims
8 – Nov	CN Current Account Balance US FOMC Rate Decision
11 – Nov	CN CPI, PPI ID Consume Confidence ID Auto Sales
13 – Nov	US CPI
14 – Nov	US Initial Jobless Claims
15 – Nov	CN Industrial Production ID Trade Balance US Industrial Production US Retail Sales
20 – Nov	CN Prime Rate ID BI Rate US MBA Mortgage Applications
21 – Nov	ID Current Account US Existing Home Sales US Initial Jobless Claims
22 – Nov	S&P US Manufacturing, Services PMI
26 – Nov	US New Home Sales
27 – Nov	FOMC Meeting Minutes US GDP Annualized QoQ US Initial Jobless Claims

## ► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

Fokus pelaku pasar mulai berpindah ke pemilihan Presiden AS yang akan diselenggarakan pada tanggal 5 November yang akan datang, dimana kebijakan-kebijakan Trump diperkirakan akan lebih menguntungkan ekonomi domestic AS yang dapat berimbas kepada menguatnya USD dan melebarnya *budget deficit* di AS. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,24% (+16 bps WoW).

## ► Global News

- Angka penjualan rumah bekas (*existing home sales*) AS pada bulan September 2024 tercatat sebesar 3,84 juta unit, lebih rendah dari perkiraan konsensus di 3,88 juta unit dan lebih rendah -1% dibanding dengan bulan sebelumnya. Sementara itu, penjualan rumah baru (*new home sales*) mencatatkan kenaikan ke 738 ribu unit dibandingkan 716 ribu unit di bulan sebelumnya.
- Jumlah individu yang mengajukan tunjangan pengangguran (*jobless claim*) di AS tercatat sebesar 227 ribu atau turun jika di bandingkan angka pada pekan sebelumnya di 241 ribu dan berada dibawah konsensus yang sebesar 242 ribu.
- Indeks manufaktur AS (*Flash US Manufacturing PMI*) di bulan Oktober mengalami sedikit kenaikan di 47,8 dari 47,3 di bulan sebelumnya dan sedikit diatas ekspektasi konsensus di 47,5. Angka PMI yang masih berada pada zona kontraksi menunjukkan penurunan tingkat produksi yang disebabkan oleh jumlah *order* yang menurun dan peningkatan waktu pengiriman.
- *Flash Composite PMI* Eropa di bulan Oktober tercatat di 49,7 atau kembali pada zona kontraksi walapun sedikit membaik dibandingkan bulan sebelumnya di 49,6. Pelemahan didorong oleh sektor manufaktur karena *order* yang mengalami penurunan, Sementara itu, sektor jasa masih menunjukkan penguatan. Prancis dan Jerman, dua ekonomi terbesar di Eropa, menjadi sumber utama pelemahan.
- Juru bicara Dewan Keamanan Nasional AS John Kirby mengatakan sejak awal Oktober, Korea Utara telah mengerahkan sedikitnya 3.000 tentara ke Rusia bagian timur. Namun pihak AS sejauh ini tidak yakin bahwa pasukan Korut telah masuk ke Ukraina dan masih berusaha menerka apa yang akan dilakukan ribuan tentara Korut di Rusia.

## ► Domestic News

- BI melaporkan pertumbuhan kredit perbankan pada bulan September sebesar 10,4% YoY dengan pertumbuhan terbesar terjadi pada segmen kredit korporasi dengan pertumbuhan 15,1% YoY. Sementara itu, dana pihak ketiga (DPK) mengalami kenaikan yang lebih landai yakni sebesar 6,7% YoY, dengan pertumbuhan segmen ritel atau perorangan yang hanya 0,6% YoY.
- Hasil survey perbankan Bank Indonesia kuartal III mengindikasikan bahwa peningkatan penyaluran kredit di kuartal III akan berlanjut di kuartal ke IV, didorong oleh kredit konsumsi terutama KPR. Sementara itu, standar penyaluran kredit (*lending standard*) diperkirakan akan lebih ketat di kuartal IV dan dana pihak ketiga juga diperkirakan akan meningkat di kuartal IV, terutama di antara responden Bank Besar.
- Pertumbuhan uang beredar M2 kembali melambat pada bulan September menjadi 7,2% YoY, sedikit dibawah Agustus di 7,3% YoY. Tingkat pertumbuhan uang beredar M1 juga turun menjadi 6,9% YoY, di bawah bulan sebelumnya 7,0% YoY.

- Gaikindo merevisi kebawah target penjualan mobil di tahun 2024 menjadi 850 ribu unit dari target awal yang sebesar 900 ribu unit. Penurunan target ini sejalan dengan penjualan mobil yang lebih lemah dibandingkan ekspektasi pada semester pertama 2024 serta faktor tekanan dari tingkat suku bunga yang lebih tinggi.
- Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mengungkapkan kemungkinan bahwa subsidi motor listrik sebesar Rp 7 juta per unit tidak akan dilanjutkan pada tahun 2025. Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, program subsidi motor listrik tahun ini dengan kuota sebanyak 50.000-unit yang ditetapkan oleh pemerintah dan DPR kini sudah habis.

## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

## PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor  
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920  
Telp: +62 21 5208390  
Website: [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id)